
Penerapan Program Bank Sampah untuk Mengatasi Masalah ISPA Akibat Pembakaran Sampah di Desa Karyamukti Kota Banjar Tahun 2025

“Implementation of the Waste Bank Program to Address Respiratory Issues (ISPA) Due to Waste Burning in Karyamukti Village, Banjar City, in 2025”

Siti Fatimah^{1*}, Syahla Rahmah Ainun Nisa², Riana Pramuji³, Neng Dila Husnunisa⁴, Devina Tiara Safitri⁵, Zahra Bilqis Syahidah⁶, Marshanda Darianti⁷, Raisa Azkia Utami⁸, Syifa Rahmawati⁹, Nazwa Rahmadina Ghinastir¹⁰, Muhammad Defrian Muldani¹¹, Rifa Ajrina Faisal¹², Andik Setiyono¹³

¹Universitas Siliwangi, Indonesia

²Universitas Siliwangi, Indonesia

*Email : pblniscalaparama@gmail.com ¹

Article History:

Received: November 30, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 28, 2025;

Online Available: Februari 03, 2025;

Keywords: Community Participan, Environmental Awareness, Waste Bank

Abstract: This community service program aims to raise awareness among residents of RW 04 Dusun Cigadung, Desa Karyamukti, about proper waste management. Through the waste bank program, the community is encouraged to sort and recycle inorganic waste, turning it into an economic asset. The methods used include participatory dialogue, socialization, training, and partnerships with the Central Waste Bank. The results indicate an increase in community understanding of waste management, the establishment of a waste bank management structure, and active participation of residents in collecting and weighing waste. This program is expected to be sustainable and serve as a solution to reduce environmental pollution while improving community welfare.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga RW 04 Dusun Cigadung Desa Karyamukti terhadap pengelolaan sampah yang baik dan benar. Melalui program bank sampah, masyarakat didorong untuk memilah dan mengolah kembali sampah anorganik sehingga memiliki nilai ekonomis. Metode yang digunakan dialog partisipatif meliputi sosialisasi, pelatihan, serta kemitraan dengan Bank Sampah Induk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah, terbentuknya struktur pengelola bank sampah, serta partisipasi aktif warga dalam mengumpulkan dan menimbang sampah. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi solusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Bank Sampah, Kesadaran Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Partisipasi Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa definisi dari Kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan hanya kemampuan untuk menjalani kehidupan secara produktif yang terbebas dari penyakit (Presiden RI, 2023). Menurut Teori H.L. Blum derajat kesehatan ditentukan oleh faktor lingkungan sebesar 40%, faktor perilaku sebesar 30%, faktor pelayanan kesehatan sebesar 20%, dan faktor genetika (keturunan) sebesar 10% (Kemenkes, 2019).

Salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan adalah pencemaran udara. Dampak pencemaran udara terhadap kesehatan seperti gangguan saluran pernapasan disebabkan oleh lingkungan. Ada hubungan antara pencemaran udara dan penyakit pernapasan

(Wahyuni & Kurniawati, 2021). Salah satu penyebab terjadinya pencemaran udara adalah pembakaran sampah dan dapat menimbulkan penyakit ISPA. Hal tersebut terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk dimana penelitian ini menunjukkan hubungan antara ispa dan paparan terhadap polusi udara, terutama polusi udara oleh CO, SO₂, NO₂, dan PM₁₀.

Penyakit saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernapasan bagian atas (seperti rhinitis, faringitis, dan otitis) dan saluran pernapasan bagian bawah (seperti laryngitis, bronchitis, bronchiolitis, dan pneumonia) yang dapat berlangsung selama empat belas hari. (Kemenkes, 2023). Menurut *World Health Organization* (2020), ISPA adalah penyakit menular yang paling sering menyebabkan kematian (*morbiditas*) dan kesakitan (*mortalitas*) di seluruh dunia. Sekitar empat juta orang meninggal setiap tahun karena penyakit ini, dengan bagian bawah ISPA menyumbang 98% dari kematian tersebut. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, Indonesia memiliki jumlah penderita ISPA sekitar 877.531 dan di Jawa Barat sebanyak 156.977 (Kemenkes, 2023). Dengan 21.133 kasus pada tahun 2021, penyakit ISPA termasuk dalam sepuluh besar pola penyakit rawat jalan di Puskesmas Kota Banjar, naik dari 3.779 kasus pada tahun 2020 (Gumilar et al., 2023).

Sebagian besar masyarakatnya mempunyai kebiasaan yang kurang baik dalam pengelolaan sampah yaitu dengan cara dibakar. Pengelolaan sampah yang tidak baik tersebut sangat berbahaya apabila dilakukan secara terus menerus sehingga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan sekitar dan gangguan kesehatan. Hal ini dikarenakan pada daerah tersebut hanya sebagian kecil masyarakat yang melakukan pengangkutan sampah oleh petugas dan sisanya melakukan pembakaran sampah.

Pemerintahan Kota Banjar (2021) menyebutkan sistem pengelolaan sampah saat ini menjadi isu yang penting dan memerlukan perhatian serius di banyak daerah, termasuk di Kota Banjar. Oleh karena itu, diperlukan juga partisipasi aktif masyarakat untuk mengurangi volume sampah. Perlu diketahui bahwa sampah yang dibuang sembarangan akan mencemari lingkungan dan bisa menimbulkan ketidaknyamanan, bahkan efek serius bagi kesehatan. Ini sangat membutuhkan penerapan dan penggunaan teknologi pengolahan sampah.

Partisipasi aktif warga sangat penting untuk mengatasi masalah sampah. Hal ini dimulai dari kesadaran individu dan keluarga, dan kemudian meluas ke tingkat masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan mengintegrasikan berbagai pihak di masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, misalnya melalui program bank sampah (Singhirunnusorn *et al.*, 2017 dalam Jurnal Dwicahyani *et al.*, 2022).

Di Indonesia, sebuah solusi alternatif dalam pengelolaan sampah adalah pembentukan bank sampah (Suryani, 2014 dalam Sukmaniar et al, 2023). Dengan adanya bank sampah, masyarakat dapat didorong untuk mengumpulkan sampah rumah tangga yang kemudian diolah menjadi barang bernilai ekonomi. Penerapan bank sampah merupakan salah satu bentuk rekayasa sosial dalam memilah sampah (Saputro et al, 2016 dalam Sukmaniar et al 2023). Solusi alternatif ini bisa diterapkan di setiap RT atau RW. Bank sampah juga menjadi inovasi dalam pengelolaan sampah dengan memanfaatkan sampah sebagai sesuatu yang bernilai ekonomis

Ditinjau dari meningkatnya volume sampah, diperlukan pengelolaan yang dimulai dari tingkat RT atau RW dengan mengubah cara pandang bahwa sampah juga memiliki nilai ekonomi dan estetika. Bank sampah menjadi salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan ini. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat agar mampu membentuk bank sampah di RW 04 Dusun Cigadung Desa Karyamukti, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah serta memanfaatkannya baik untuk keperluan ekonomi maupun seni yang bernilai estetis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat RW 04 Dusun Cigadung Desa Karyamukti, agar dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya serta dari kelangsungan bank sampah yang diikuti dengan partisipasi masyarakat yang rutin mengumpulkan sampah dan mengubahnya menjadi uang.

2. METODE

Penerapan metode kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui dialog partisipatif, mendorong masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelatihan pengelolaan sampah. Bank sampah ini adalah program dari hasil intervensi masalah yang ditemukan di lingkungan masyarakat dan bermitra dengan Bank Sampah Induk serta masyarakat setempat di RW 04 Dusun Cigadung Desa Karyamukti, Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Pelaksanaan program bank sampah ini dilakukan dengan menyelenggarakan workshop berupa pelatihan di Balai Desa Karyamukti, pembentukan dan pengelolaan oleh Stakeholder setempat, sosialisasi kepada masyarakat, serta sistem pencatatan dan penimbangan juga diterapkan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di RW 04 Dusun Cigadung Desa Karyamukti, Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Dimana tujuan ini diharapkan memperoleh keberhasilan yang dapat diukur dari kelangsungan bank sampah yang diikuti dengan partisipasi masyarakat yang rutin mengumpulkan sampah dan mengubahnya menjadi uang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat RW 04 Dusun Cigadung Desa Karyamukti dalam mengelola sampah melalui program bank sampah, sehingga dapat mengurangi kebiasaan membakar sampah yang dapat menyebabkan ISPA.

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu diskusi bersama *stakeholder* terkait, yang bertujuan untuk meminta persetujuan, dukungan serta masukan dari para *stakeholder* terhadap program bank sampah yang diusulkan dalam mengatasi masalah sampah dengan mengenakan konsep bahwa sampah bisa memiliki nilai jual. Melalui cara ini, masyarakat menjadi lebih sadar dalam mengelola sampah dengan baik, mulai dari mengumpulkan, memilah, hingga memanfaatkannya kembali menjadi barang yang bernilai ekonomis (Aryenti, 2011 dalam jurnal Pratomo *et al.*, 2024). Di RW 04 Dusun Cigadung Desa Karyamukti, program ini dimulai dengan pembinaan, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Pembinaan

Setelah diskusi bersama *Stakeholder* terkait, selanjutnya melakukan kemitraan dengan Bank Sampah Induk. Kemitraan ini dilakukan untuk melakukan penarikan sampah di Dusun Cigadung RW 04, dan dilanjutkan pembentukan struktur program Bank Sampah melibatkan para kader dan karang taruna setempat.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagaimana yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 2. Kemitraan dengan Bank Sampah Induk dan Pembentukan Struktur Program Bank Sampah

Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dilakukan Pembinaan Struktur Bank Sampah Teratai oleh Bank Sampah Induk. Pembinaan dilakukan oleh Ketua Bank Sampah Induk dengan menjelaskan secara rinci tentang jenis-jenis sampah yang terdapat di masyarakat, pengenalan tentang bank sampah, sistem kerja bank sampah, keuntungan dari adanya bank sampah, dan manfaat yang dirasakan dari adanya bank sampah baik dari pengurusnya ataupun nasabah bank sampah itu sendiri. Berikut dokumentasi kegiatan yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Pembinaan Struktur Bank Sampah Teratai oleh Bank Sampah Induk

Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan dalam berbagai kegiatan masyarakat setempat mulai dari sebelum/sesudah dilakukan pengajian ataupun kumpulan bersama yang dilakukan di setiap RT mulai dari RT 009 - RT 014. Kegiatan sosialisasi terdiri dari penjelasan kepada warga tentang cara mengelola sampah yang tepat, sampah dapat dimanfaatkan menjadi hal yang bermanfaat dari sampah anorganik ke bank sampah, penjelasan tentang bank sampah, cara bekerja bank sampah, keuntungan yang didapatkan apabila menjadi nasabah bank sampah.



Gambar 4. Sosialisasi kepada Masyarakat

Kegiatan selanjutnya yaitu peresmian program Bank Sampah Teratai, yang dihadiri oleh *stakeholder* dan perwakilan masyarakat bertempat di Aula Desa Karyamukti.



Gambar 5. Peresmian program Bank Sampah Teratai

Setelah peresmian program Bank Sampah Teratai yaitu Sosialisasi penimbangan sampah di Bank Sampah Teratai di wilayah RW 04 Dusun Cigadung lebih tepatnya di Rumah Ketua Bank Sampah Teratai yaitu Ibu Entin Hartini.



Gambar 6. Sosialisasi penimbangan di Bank Sampah Teratai

Kegiatan sosialisasi penimbangan ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai tata cara penimbangan sampah yang kemudian dilanjutkan dengan praktik

penimbangan oleh para pengurus Bank Sampah Teratai.

Kegiatan ini berperan besar dalam meningkatkan kesadaran warga RW 04 tentang pengelolaan sampah yang tepat. Melalui program bank sampah, masyarakat dapat mengolah kembali sampah anorganik menjadi tabungan sampah (Ivak *et al.*, 2022 dalam Jurnal Pratomo *et al.*, 2024).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di RW 04 Dusun Cigadung Desa Karyamukti telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Program bank sampah yang diterapkan berhasil mengubah pola pikir warga bahwa sampah bukan hanya limbah, tetapi juga memiliki nilai ekonomis jika dikelola dengan baik. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin memahami pentingnya memilah sampah sesuai jenisnya, terutama membedakan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, terbentuknya struktur pengelola bank sampah telah memberikan kemudahan dalam menjalankan sistem pencatatan dan penimbangan sampah. Partisipasi aktif masyarakat juga terlihat melalui keikutsertaan dalam pengumpulan sampah secara rutin.

Kemitraan dengan Bank Sampah Induk berperan penting dalam mendukung keberlanjutan program ini, baik dari segi teknis pengelolaan maupun dalam memberikan motivasi kepada warga untuk terus berpartisipasi. Sosialisasi yang dilakukan dalam berbagai kegiatan masyarakat, seperti pertemuan RT dan pengajian, juga efektif dalam menyebarkan informasi mengenai manfaat bank sampah. Meskipun program ini telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa tantangan, seperti perlunya edukasi berkelanjutan agar kesadaran masyarakat tetap tinggi dan perlunya penguatan sistem pengelolaan agar bank sampah dapat berkembang lebih optimal. Untuk itu, kolaborasi yang lebih luas dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan lembaga lingkungan, sangat diperlukan guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran pembentukan Program Bank Sampah di Dusun Cigadung RW 004, Desa Karyamukti. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam program ini. Terima kasih kepada Universitas Siliwangi atas dukungan akademik, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan wawasan berharga. Kami juga mengapresiasi para *stakeholder* yaitu

Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjar, Kepala Desa Karyamukti, Kepala Puskesmas Karyamukti, Kepala Dusun Cigadung, Ketua RW, serta Ketua RT 009 - 014 yang turut mendukung program ini. Tak lupa, ucapan terima kasih kepada Kader, Karang Taruna, serta Bank Sampah Induk yang berperan dalam pengelolaan dan pengangkutan sampah. Penghargaan juga kami sampaikan kepada masyarakat RW 004 Dusun Cigadung Desa Karyamukti atas antusiasmenya, serta teman-teman Niscala Parama yang telah berjuang dan bekerja keras dalam mewujudkan pembentukan Bank Sampah ini. Semoga program ini terus berkembang dan memberikan manfaat bagi lingkungan serta kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Eldo, D., *et al.* (2023). Pembentukan Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah di Desa. Jawa Tengah: *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1009>
- Khairunisa. (2023). Pengembangan Bank Sampah Guna Meningkatkan Nilai Ekonomi Masyarakat dan Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah. Institut Agama Islam Madura. Madura: *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*. <https://www.jis-institute.org/>
- Mulyadina, A. (2024). Mengubah Sampah Menjadi Berkah: Pengabdian Masyarakat Di Desa Bandongan Dengan Pengelolaan Bank Sampah Barokah. Universitas Negeri Semarang, Fakultas Hukum. Semarang: *Jurnal Bina Desa* <https://doi.org/10.15294/jurnalbinadesa.v6i3.13118>
- Nisa, S. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. Purwokerto: *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>
- Pravasanti, A., *et al.* (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. Surakarta: *ITB AAS Indonesia Surakarta*. . <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i1.1015>
- Purba, D. (2024). Pembuatan Bank Sampah Pada Unit Bank Sampah Mutiara Bestari Sebagai Pemberdayaan Masyarakat. Batam: *Puan Jurnal Indonesia*. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.190>
- Rahmat, A., *et al.* (2024). Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 56-63 Jurnal Pengabdian Masyarakat Research & Learning in Faculty of Education. Kalimantan: *ABDIRA*. <http://abdira.org/index.php/abdira/article/download/445/pdf>
- Ratnah. (2021). Workshop Pengolahan Sampah dan Pendirian Bank Sampah bagi Ibu Rumah Tangga Desa Bolo Kecamatan Madapangga. Bima Nusa Tenggara Bara: Bima Abdi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm/article/view/66>
- Shiffa, K., *et al.* (2024). Solusi Pengelolaan Sampah dengan Pembentukan Bank Sampah Di

Kelurahan Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Surakarta:
Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia. Retrieved 12 6, 2024.
<https://publications.id/index.php/jpmii/article/view/573>

Sukmaniar. (2023). Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah. Universitas PGRI Palembang, Fakultas Sains dan Teknologi. Palembang: *Environmental Science Journal (ESJo): Jurnal Ilmu Lingkungan*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/esjo/article/download/11960/7299>